

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Validasi Metode Dan Penetapan Kadar Logam Berat Timbal (Pb) Dalam Sediaan Teh Herbal Daun Jati Cina (*Cassia angustifolia*) Yang Beredar Di *E-Commerce* Menggunakan SSA” dengan baik dan tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Bandung.

Dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis memperoleh banyak bantuan, dukungan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. apt. MH. Roseno, M.Si., selaku Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Bandung yang telah memberikan arahan dan dukungan selama proses pendidikan maupun penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
2. Dra. Elvi Trinovani, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya serta dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, saran, dan masukan kepada penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Dra. Mimin Kusmiyati, M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun demi penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Bandung yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
5. Kedua orang tua tercinta, dengan penuh rasa bangga dan syukur penulis mempersembahkan karya ini kepada cinta pertama saya, Ayahanda Mushin, dan pintu surga saya, Ibunda Rini. Dua orang terhebat dan terindah yang Allah hadirkan dalam kehidupan penulis. Penulis bersyukur dilahirkan di tengah keluarga yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, semangat, serta pengorbanan yang tiada henti. Terima kasih karena telah mengusahakan segalanya demi mengantarkan penulis

menyelesaikan pendidikan hingga meraih gelar Ahli Madya Farmasi meski penulis tau perjalanannya tidaklah mudah. Terima kasih telah menjadi alasan penulis untuk terus bangkit melewati setiap badai kehidupan. Semoga gelar ini menjadi kebanggaan yang dapat penulis persembahkan untuk Ayah dan Bunda, sebagai balasan kecil atas segala doa, cinta, perjuangan, dan pengorbanan yang telah diberikan.

6. Kakak penulis, Aurorah Adha Salsabilah, beserta adik penulis Allysa Fulla Felicia dan Vira Sabrina Liem. Terima kasih telah menjadi warna yang indah dalam perjalanan hidup penulis serta mengajarkan arti sebuah keluarga. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, tawa, dan keluh kesah, Teruslah melangkah dan berkembang jangan ragu karena kaka akan selalu memperhatikan kalian walau dari jauh.
7. Erika, Aprilia, Keysha, Sabil, Futri, Sapna, Nafisah, Teh Ranti. Yang sudah dianggap oleh penulis seperti saudara sendiri. Terima kasih telah mengiringi perjalanan penulis selama tiga tahun dengan cerita suka, duka, tawa, serta kebersamaan yang begitu berarti. Kini waktunya bersinar dengan jalannya masing-masing, kenangan dan tawa kalian akan selalu terukir di hati penulis. Semoga Tuhan selalu memudahkan langkah kalian.
8. Helma, Syalza dan Princess Talenta, waktu mungkin telah berlalu namun kehangatan masih penulis rasakan melalui doa, dukungan, dan perhatian yang kalian berikan. Penulis sangat menghargai perjalanan yang kita lalui bersama dan semoga Tuhan selalu melindungi kalian.
9. Angkatan 23 PHARMAKSHA. Penulis sangat bersyukur menjadi bagian dari keluarga besar Eyckman 24. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan pengalaman yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Semoga kita semua selalu diberikan keberhasilan dan keberkahan dalam setiap langkah.
10. HIMAFAR Kabinet Akselerasi dan Cakrawala khususnya ASO, Terima kasih telah menjadi rumah kedua bagi penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih telah menjadi tempat penulis belajar, bertumbuh, dan menemukan arti kebersamaan. Semua memori, tawa, lelah yang dilalui akan tertanam dihati penulis.

11. Seseorang yang berhasil menjadi *human version of the sun* bagi penulis, sosok yang selalu menjadi tempat paling hangat, paling tenang, dan paling penulis percaya. Seseorang yang tanpa banyak kata selalu menyelipkan doa di setiap langkah penulis. Tidak satu pun perjalanan cerita yang pernah penulis sesali. Ia akan selalu hidup dalam ruang kecil ingatan penulis, abadi dalam lagu *Linger*.
12. Terakhir, penulis berterima kasih kepada sosok yang selalu berjuang diam-diam tanpa henti, yang selalu berdiri tegak di atas kakinya sendiri, yang selalu memberanikan diri meski sering merasa tidak mampu. Manusia sederhana dengan hati yang lemah, namun memiliki impian yang besar, yaitu diri saya sendiri, Asyakra Ramadini Forchety Gennish. Terima kasih karena telah berhasil menyelesaikan apa yang telah dimulai. Keberhasilan ini menjadi bukti bahwa setiap air mata, doa, dan usaha yang diperjuangkan tidak pernah sia-sia. Penulis juga belajar bahwa tidak perlu menjadi sempurna untuk dapat menerima dan menghargai diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi pembaca dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Bandung, 23 Juni 2026
Asyakra Ramadini Forchety Gennish